
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PEMBERIAN TUGAS BERBANTUAN BAHAN AJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Oleh

Siti Rahmalia. N

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: rahmalianatsir@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode pembelajaran pemberian tugas berbantuan bahan ajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di tengah pandemic covid-19. Pembelajaran menggunakan media zoom dan whatsapp grup. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas D Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton sebanyak 25 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan tes prestasi dan lembar observasi. Siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 66,4 dengan persentase mahasiswa yang mendapat nilai minimal B sebesar 24%. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus pertama sebesar 87%. Siklus kedua rata-rata kelas sebesar 79.52 dengan persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai minimal B sebesar 88%. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus kedua sebesar 100%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas berbantuan bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PGSD UM Buton di tengah pandemi covid-19.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tugas Berbantuan, Bahan Ajar Universitas Muhammadiyah Buton & Covid-19

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Buton. Sebagai calon guru, mahasiswa harus mampu menguasai mata kuliah evaluasi pembelajaran. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 29 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik atau guru adalah tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran. Salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru adalah melakukan evaluasi pembelajarana dengan baik. Kompetensi tersebut sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, dimana salah satu indikator instrumen tersebut adalah guru melakukan evaluasi pembelajaran

terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Virus corona (Covid-19) merupakan hal yang tidak pernah diduga sebelumnya akan menjadi pandemic di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hampir seluruh kegiatan di Indonesia terkena dampak oleh wabah ini, tidak terkecuali sector pendidikan yang harus mengalami perubahan proses pembelajaran bahkan terhenti, mulai dari tingkat usia terendah sampai pada jenjang perkuliahan. Perubahan proses pembelajaran salah satunya yakni proses pembelajaran tidak lagi dilakukan dengan tatap muka di kelas, akan tetapi pembelajaran jarak jauh. Salah satunya proses pembelajaran yang dilakukan yakni pembelajaran DARING. Terdapat beberapa kota di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran DARING salah satunya di kotabau. Mahasiswa terbiasa pada proses pembelajaran tatap muka di kelas, sehingga

mereka merasa kesulitan dalam pembelajaran DARING.

Peneliti melakukan wawancara pada bulan April dengan mahasiswa yang memprogram mata kuliah evaluasi pembelajaran yakni pada kelas D Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Buton, dimana hasil wawancara tersebut yakni mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran DARING khususnya mata kuliah evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yakni kesulitan sinyal internet karena sebagian besar mahasiswa tinggal di daerah pelosok, keterbatasan kouta internet dan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dikarenakan terbiasa oleh pembelajaran tatap muka di kelas.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti melaksanakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PGSD yakni metode pembelajaran pemberian tugas. Menurut Roestiyah (2008: 132) metode pembelajaran pemberian tugas (resitasi) adalah metode pembelajaran yang pada prinsipnya menyuruh peserta didik agar melakukan kegiatan belajar, baik bermanfaat untuk dirinya sendiri ataupun dalam proses belajar guna memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian pelajaran yang dipelajarinya.

Terdapat tiga (3) tahap dalam tahap metode pemberian tugas, yaitu dosen memberikan tugas kepada mahasiswa yang dalam pengerjaannya dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan tugas yang diberikan, tahap kedua mahasiswa melaksanakan tugas yang diberikan dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas konsep dari suatu mata kuliah, dan tahap ketiga mahasiswa mempertanggungjawabkan tugas tersebut kepada dosennya dan teman-temannya apa yang telah dipelajari.

Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses belajar di rumah diperlukan suatu bantuan dalam menunjang proses belajar

tersebut. Menurut Pannen bahan ajar adalah bahan atau materi yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat meningkat apabila dikembangkannya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dimanfaatkan secara baik dan benar.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Witari dkk didapatkan bahwa perencanaan metode pemberian tugas/resitasi berbantuan bahan ajar dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa. Penelitian yang dilakukan oleh RahmaWidhiantasari dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penggunaan metode resitasi berbantuan modul pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka peneliti mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PGSD UM Buton dengan mengimplementasikan metode pembelajaran pemberian tugas berbantuan bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian model Kemmis & Mc Taggart. Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, dilakukan wawancara dengan mahasiswa kelas D Program Studi PGSD UM Buton. Selanjutnya peneliti merencanakan langkah-langkah pembelajaran dan menyusun instrument-instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Siklus pertama yakni melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan, kemudian melakukan evaluasi yaitu pemberian tes dalam bentuk tes uraian. Setelah itu dilakukan refleksi agar kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran siklus pertama

dapat dianalisis dan dilakukan revisi kemudian menyusun rencana guna mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama. Pelaksanaan tindakan siklus kedua terdapat perencanaan baru berdasarkan revisi pada siklus pertama kemudian menerapkan rencana yang telah disusun pada tahap refleksi siklus pertama. Rencana yang telah disusun diterapkan pada proses pembelajaran di siklus kedua dilanjutkan dengan melakukan evaluasi dengan memberikan tes uraian. Pelaksanaan tindakan siklus dihentikan apabila kriteria keberhasilan tindakan telah dicapai.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan PTK ini pada mahasiswa kelas D yang memprogram mata kuliah evaluasi pembelajaran sebanyak 25 mahasiswa pada Program Studi PGSD UM Buoton yang berlokasi di Kota Baubau. PTK ini akan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2020.

Skenario Tindakan

PTK ini akan dilaksanakan pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Setiap siklus terdapat tiga tindakan atau tatap muka dan satu pertemuan dilakukan evaluasi. Setiap tindakan dilakukan dengan menggunakan zoom atau whatsapp dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas berbantuan bahan ajar. Pelaksanaan tindakan siklus dihentikan apabila telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes uraian dan lembar observasi. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar mahasiswa. Data prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui tes uraian yang berisi soal-soal mata kuliah evaluasi pembelajaran. Untuk mengumpulkan data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan mahasiswa untuk prestasi belajar yaitu minimal mahasiswa yang mencapai kategori lulus dengan nilai akhir minimal B di atas 65%, dimana mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai akhir B ketika skor yang didapat dengan nilai akhir berada

pada rentan lebih dari sama dengan 71 dan kurang dari sama dengan 80.

Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari tes prestasi dianalisis agar dapat mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa. Deskripsi prestasi belajar mahasiswa secara individu dianalisis dengan menggunakan ketercapaian pembelajaran yang ditetapkan yaitu mahasiswa yang mendapatkan nilai A berada pada rentan lebih dari 80, mahasiswa yang mendapatkan nilai B berada pada rentan lebih dari sama dengan 71 dan kurang dari sama dengan 80, mahasiswa yang mendapat nilai C berada pada rentan lebih dari sama dengan 51 dan kurang dari sama dengan 70, mahasiswa yang mendapat nilai D berada pada rentan lebih dari sama dengan 36 dan kurang dari sama dengan 50, dan mahasiswa yang mendapat nilai E berada pada rentan kurang dari sama dengan 35. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa secara keseluruhan, data dianalisis dengan menggunakan ketuntasan klasikal (KK) yaitu jumlah mahasiswa (JM) yang dinyatakan lulus dengan nilai akhir B dibagi dengan jumlah mahasiswa keseluruhan (JK) dikali seratus persen. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$KK = \frac{JM}{JK} \times 100\%$$

Peningkatan prestasi belajar mahasiswa diperoleh dengan membandingkan persentase nilai ketuntasan klasikal mahasiswa pada siklus pertama dengan siklus selanjutnya. Apabila siklus selanjutnya lebih bedar dari siklus sebelumnya maka dikatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus Pertama

Proses belajar mengajar siklus pertama berlangsung dalam tiga pertemuan. Pertemuan dilakukan menggunakan zoom atau Whatsapp. Zoom digunakan untuk menjelaskan tugas yang diberikan dan memberikan bimbingan jika ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas. Whatsapp grup kelas digunakan untuk membagikan tugas dan bahan ajar kepada mahasiswa serta mengontrol dalam

menyelesaikan tugas. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 90 menit. Pada pertemuan keempat dilaksanakan evaluasi pembelajaran yang berlangsung selama 90 menit.

Kegiatan pada siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

1. Tahap perencanaan

Penelitian dalam tahapan ini mengkaji dan menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran pemberian tugas, menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar, silabus, dan RPP, menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran baik kegiatan yang dilakukan oleh dosen (peneliti) maupun mahasiswa, dan menyusun soal prestasi belajar beserta kunci jawabannya.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Siklus pertama kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 April 2020. Dalam penelitian ini dosen pengampuh mata kuliah bertindak sebagai peneliti dan teman seprofesi bertindak sebagai observer. Pada pertemuan pertama dilakukan dengan menggunakan Zoom untuk menjelaskan kepada para mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan, serta bagaimana cara pengimplementasiannya baik melalui Zoom maupun Whatsapp.

Setelah memberikan arahan kepada para mahasiswa, dosen memberikan apersepsi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. Selanjutnya dosen memberitahukan akan mengirim tugas, bahan ajar dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Whatsapp grup kelas dan menutup ruang Zoom.

Pembelajaran beralih pada Whatsapp grup kelas. Setelah mahasiswa mendownload tugas dan bahan ajar yang diberikan, mahasiswa dipersilahkan mengerjakan tugas selama 60 menit. Sebelum menyelesaikan tugas, mahasiswa diminta terlebih dahulu membaca bahan ajar yang diberikan untuk

dipelajari dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami pada bahan ajar berkaitan dengan tugas yang diberikan. Penjelasan diberikan pada Whatsapp grup kelas. Jika pertanyaan membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail, akan dijelaskan menggunakan Zoom. Pada tahap ini mahasiswa masih kesulitan dalam memahami bahan ajar yang diberikan sehingga dosen memberikan bimbingan kepada para mahasiswa yang mengajukan pertanyaan. Para mahasiswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan konsep dasar dan objek evaluasi pembelajaran. Pada saat mengerjakan tugas, mahasiswa masih pasif dalam melakukan Tanya jawab dengan dosen berkaitan dengan tugas yang diberikan. Hanya terdapat beberapa mahasiswa saja yang mengajukan pertanyaan baik berkaitan dengan bahan ajar maupun tugas yang diberikan. Pada tahap ini waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas cukup lama yaitu lebih dari 60 menit.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas, mahasiswa akan mempertanggungjawabkan tugas dengan menggunakan metode tanya jawab. Dosen menyebutkan salah satu nama mahasiswa pada Whatsapp grup kelas dan mahasiswa yang disebutkan namanya menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan. Dosen mempersilahkan mahasiswa lainnya untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang diberikan dan mahasiswa lain menanggapi. Pada tahap ini mahasiswa yang memberi tanggapan atas jawaban yang diberikan temannya hanya terdapat dua mahasiswa. Setelah mahasiswa selesai memberikan tanggapan dosen memberikan konfirmasi terhadap jawaban dan tanggapan dari mahasiswa. Dosen tidak menutup pembelajaran dengan baik dikarenakan waktu untuk mata kuliah evaluasi pembelajaran telah selesai.

Siklus pertama kegiatan pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2020. sebelum pembelajaran dimulai dosen meminta mahasiswa untuk

mengisi daftar hadir pada link yang telah dibagikan. Dosen mengecek apakah semua mahasiswa telah join pada *room* kelas dengan melihat partisipan yang ada. Terdapat beberapa mahasiswa yang terlambat masuk *room* dikarenakan kondisi signal yang kurang baik. Dosen melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran pertemuan sebelumnya. Selain itu, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada hari itu.

Dosen menjelaskan sedikit materi yang berkaitan dengan tugas yang akan diberikan dan mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya pada Whatsapp grup kelas dengan membaca terlebih dahulu bahan ajar yang dibagikan. Setelah memberikan arahan kepada para mahasiswa, selanjutnya dosen memberitahukan akan mengirim tugas dan bahan ajar pada Whatsapp grup kelas dan menutup ruang Zoom.

Pembelajaran beralih pada Whatsapp grup kelas. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mendownload bahan ajar dan tugas yang diberikan pada hari itu. Setelah mahasiswa mendownload tugas dan bahan ajar yang diberikan, mahasiswa dipersilahkan mengerjakan tugas selama 60 menit. Sebelum menyelesaikan tugas, mahasiswa diminta terlebih dahulu membaca bahan ajar yang diberikan untuk dipelajari dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami pada bahan ajar berkaitan dengan tugas yang diberikan. Penjelasan akan dikirim pada Whatsapp grup kelas. Jika pertanyaan membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail, akan dijelaskan menggunakan Zoom. Pada siklus pertama pertemuan kedua mahasiswa mulai aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dosen dan mahasiswa lain menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Para mahasiswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan instrument tes. Terlihat percakapan pada Whatsapp grup kelas beberapa mahasiswa berdiskusi dan saling menyampaikan bagaimana penyelesaian tugas yang diberikan pada pertemuan kedua siklus pertama. Dosen tetap memandampingi mahasiswa dalam

menyelesaian tugas dengan cara bertanya mengenai bagaimana proses penyelesaian tugas mahasiswa.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas, mahasiswa akan bertanggungjawabkan tugas dengan menggunakan metode tanya jawab. Dosen menyebutkan beberapa nama mahasiswa pada Whatsapp grup kelas dan mahasiswa yang disebutkan namanya menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan. Dosen memberikan tanggapan atas jawaban mahasiswa dan dosen mempersilahkan mahasiswa lainnya untuk menanggapi. Pada pertemuan ini terjadi tanggapan dari beberapa mahasiswa lainnya. Setelah mahasiswa selesai memberikan tanggapan dosen memberikan konfirmasi terhadap jawaban dan tanggapan dari mahasiswa.

Siklus pertama pertemuan kedua dosen tidak memberikan kesimpulan mengenai materi yang dipelajari bersama mahasiswa. Dosen menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Siklus pertama kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 April 2020. sebelum pembelajaran dimulai dosen meminta mahasiswa untuk mengisi daftar hadir pada link yang telah dibagikan. Dosen mengecek apakah semua mahasiswa telah join pada *room* kelas dengan melihat partisipan yang ada. Pada siklus pertama pertemuan ketiga hanya terdapat dua mahasiswa yang terlambat masuk *room* dikarenakan terjadi pemadaman lampu ditempat tinggalnya. Dosen melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran pertemuan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ketiga ini. Selain itu, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan ketiga ini.

Dosen menjelaskan sedikit materi yang berkaitan dengan tugas yang akan diberikan dan mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya pada Whatsapp grup kelas dengan membaca

terlebih dahulu bahan ajar yang dibagikan. Setelah memberikan arahan kepada para mahasiswa, selanjutnya dosen memberitahukan akan mengirim tugas dan bahan ajar pada Whatsapp grup kelas dan menutup ruang Zoom.

Pembelajaran beralih pada Whatsapp grup kelas. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mendownload bahan ajar dan tugas yang diberikan pada hari itu. Setelah mahasiswa mendownload tugas dan bahan ajar yang diberikan, mahasiswa dipersilahkan mengerjakan tugas selama 60 menit. Sebelum menyelesaikan tugas, mahasiswa diminta terlebih dahulu membaca bahan ajar yang diberikan untuk dipelajari dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami pada bahan ajar berkaitan dengan tugas yang diberikan. Penjelasan akan dikirim pada Whatsapp grup kelas. Jika pertanyaan membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail, akan dijelaskan menggunakan Zoom. Pada siklus pertama pertemuan ketiga mahasiswa mulai aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dosen dan mahasiswa lain menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Para mahasiswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan instrument non tes. Terlihat percakapan pada Whatsapp grup kelas beberapa mahasiswa berdiskusi dan saling menyampaikan bagaimana penyelesaian tugas yang diberikan pada pertemuan ketiga siklus pertama. Dosen tetap memandampingi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan cara bertanya mengenai bagaimana proses penyelesaian tugas mahasiswa.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas, mahasiswa akan mempertanggungjawabkan tugas dengan menggunakan metode tanya jawab. Dosen menyebutkan beberapa nama mahasiswa pada Whatsapp grup kelas dan mahasiswa yang disebutkan namanya menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan. Dosen memberikan tanggapan atas jawaban mahasiswa dan dosen mempersilahkan mahasiswa lainnya untuk menanggapi. Pada pertemuan ketiga ini

mahasiswa mulai aktif menanggapi tugas maupun materi yang terdapat pada bahan ajar, hal ini terlihat dari percakapan beberapa mahasiswa pada Whatsapp grup. Setelah mahasiswa selesai memberikan tanggapan dosen memberikan konfirmasi terhadap jawaban dan tanggapan dari mahasiswa.

Siklus pertama pertemuan ketiga dosen menutup pembelajaran dengan baik, yakni dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini. Pada siklus pertama pertemuan ketiga dosen memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes dengan soal berbentuk uraian. Dosen menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3. Tahap observasi

Berdasarkan lembar observasi dan diskusi dengan observer, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus pertama. Kelemahan-kelemahan pada siklus pertama disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Table 1. Kelemahan-Kelemahan pada Siklus Pertama

No	Kelemahan-kelemahan
1.	Kegiatan apersepsi pada pertemuan pertama dan kedua peneliti tidak memberikan pertanyaan mengenai materi terhadap tugas yang diberikan.
2.	Penggunaan alokasi waktu yang kurang baik sehingga mengakibatkan beberapa kegiatan pembelajaran tidak terlaksana.
3.	Pemberian tugas tidak mencakup keseluruhan indikator yang ingin dicapai.
4.	Terdapat beberapa mahasiswa terlihat pasif dalam mengerjakan tugas, hal ini terlihat ketika dosen memeriksa tugas mahasiswa yang dikumpulkan oleh semua mahasiswa pada akhir pembelajaran.
5.	Terdapat beberapa mahasiswa yang masih pasif dalam proses tanya jawab maupun dalam menyelesaikan tugas, dengan alasan mahasiswa memiliki masalah jaringan ditempat tinggalnya.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama selanjutnya didiskusikan dengan observer untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi sesuai dengan metode pembelajaran pemberian tugas berbantuan bahan ajar.

Evaluasi pada siklus pertama dilakukan dengan memberikan tes kepada mahasiswa. Tes yang diberikan berbentuk uraian. Data hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Tes Prestasi

Rata-Rata	66,4
Nilai Tertinggi	89
Nilai Terendah	50
≥ 71	6
Persentase	24%

Tabel 2 di atas terlihat bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa sebesar 66,4 dengan nilai tertinggi 89 dan nilai terendah 50. Mahasiswa yang mendapat nilai A sebanyak 3 orang, mahasiswa yang mendapat nilai B sebanyak 3 orang, mahasiswa yang mendapat nilai C sebanyak 17 orang, mahasiswa yang mendapat nilai D sebanyak 2 orang dan mahasiswa yang mendapat nilai E sebanyak 0. Persentase ketuntasan belajar mahasiswa sebanyak 24%.

4. Tahap refleksi

Tindakan perbaikan dilakukan pada siklus kedua berdasarkan identifikasi kelemahan-kelemahan pada siklus pertama. Tindakan perbaikan tersebut antara lain:

1. Dosen lebih memperhatikan kegiatan apersepsi diawal pembelajaran dan memotivasi mahasiswa ketika memulai pembelajaran.
2. Mengontrol pengerjaan tugas mahasiswa agar selesai tepat pada waktunya sehingga alokasi waktu berjalan lebih efektif.
3. Merancang kembali kisi-kisi tugas sesuai dengan indikator pembelajaran.
4. Dosen lebih mengaktifkan diskusi dengan mahasiswa, ketika mahasiswa memahami bahan ajar dan menyelesaikan tugas.

5. Mengajak mahasiswa untuk lebih semangat dalam proses belajar ditengah wabah yang melanda.

Siklus Kedua

Proses belajar mengajar siklus pertama berlangsung dalam tiga pertemuan. Pertemuan dilakukan menggunakan zoom atau Whatsapp. Zoom digunakan untuk menjelaskan tugas yang diberikan dan memberikan bimbingan jika ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas. Whatsapp grup kelas digunakan untuk membagikan tugas dan bahan ajar kepada mahasiswa serta mengontrol dalam menyelesaikan tugas. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 90 menit. Pada pertemuan keempat dilaksanakan evaluasi pembelajaran yang berlangsung selama 90 menit.

Kegiatan pada siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus kedua terdapat pada table 3 berikut.

Table 3. Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

No.	Perencanaan Tindakan
1	Membuat daftar kekurangan-kekurangan pada siklus pertama
2	Menyusun perangkat pembelajaran siklus kedua yang merupakan revisi dari siklus pertama diantaranya SAP dan bahan ajar
3	Menyiapkan lembar observasi kegiatan dosen dan mahasiswa pada siklus kedua
4	Menyiapkan tes prestasi siklus kedua

2. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Mei 2020. Sebelum pembelajaran dimulai dosen meminta mahasiswa untuk mengisi daftar hadir pada link yang telah dibagikan. Dosen mengecek apakah semua mahasiswa telah join pada *room* kelas dengan melihat partisipan yang ada. Pada siklus kedua pertemuan pertama terlihat keaktifan

mahasiswa memasuki *room* yang telah disediakan. Dosen melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran pertemuan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan pertama ini. Selain itu, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan pertama.

Dosen menjelaskan sedikit materi yang berkaitan dengan tugas yang akan diberikan dan mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya pada Whatsapp grup kelas dengan membaca terlebih dahulu bahan ajar yang dibagikan. Setelah memberikan arahan kepada para mahasiswa, selanjutnya dosen memberitahukan akan mengirim tugas dan bahan ajar pada Whatsapp grup kelas dan menutup ruang Zoom.

Pembelajaran beralih pada Whatsapp grup kelas. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mendownload bahan ajar dan tugas yang diberikan pada hari itu. Setelah mahasiswa mendownload tugas dan bahan ajar yang diberikan, mahasiswa dipersilahkan mengerjakan tugas selama 60 menit. Sebelum menyelesaikan tugas, mahasiswa diminta terlebih dahulu membaca bahan ajar yang diberikan untuk dipelajari dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami pada bahan ajar berkaitan dengan tugas yang diberikan. Penjelasan akan dikirim pada Whatsapp grup kelas. Jika pertanyaan membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail, akan dijelaskan menggunakan Zoom. Pada siklus kedua pertemuan pertama mahasiswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dosen dan mahasiswa lain menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Para mahasiswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas tes. Terlihat percakapan pada Whatsapp grup kelas beberapa mahasiswa berdiskusi dan saling menyampaikan bagaimana penyelesaian tugas yang diberikan pada pertemuan pertama siklus kedua. Dosen tetap memandampingi mahasiswa dalam penyelesaian tugas dengan

cara bertanya mengenai bagaimana proses penyelesaian tugas mahasiswa.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas, mahasiswa akan bertanggungjawabkan tugas dengan menggunakan metode tanya jawab. Dosen menyebutkan beberapa nama mahasiswa pada Whatsapp grup kelas dan mahasiswa yang disebutkan namanya menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan. Dosen memberikan tanggapan atas jawaban mahasiswa dan dosen mempersilahkan mahasiswa lainnya untuk menanggapi. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa terlihat antusias menanggapi tugas maupun materi yang terdapat pada bahan ajar, hal ini terlihat dari percakapan beberapa mahasiswa pada Whatsapp grup. Setelah mahasiswa selesai memberikan tanggapan dosen memberikan konfirmasi terhadap jawaban dan tanggapan dari mahasiswa.

Siklus kedua pertemuan pertama dosen menutup pembelajaran dengan baik, yakni dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan pertama ini. Dosen menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Siklus kedua kegiatan pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Mei 2020. Sebelum pembelajaran dimulai dosen meminta mahasiswa untuk mengisi daftar hadir pada link yang telah dibagikan. Dosen mengecek apakah semua mahasiswa telah join pada *room* kelas dengan melihat partisipan yang ada. Pada siklus kedua pertemuan kedua terlihat keaktifan mahasiswa memasuki *room* yang telah disediakan. Dosen melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran pertemuan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan pertama ini. Selain itu, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan pertama.

Dosen menjelaskan sedikit materi yang berkaitan dengan tugas yang akan diberikan dan mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya

pada Whatsapp grup kelas dengan membaca terlebih dahulu bahan ajar yang dibagikan. Setelah memberikan arahan kepada para mahasiswa, selanjutnya dosen memberitahukan akan mengirim tugas dan bahan ajar pada Whatsapp grup kelas dan menutup ruang Zoom.

Pembelajaran beralih pada Whatsapp grup kelas. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mendownload bahan ajar dan tugas yang diberikan pada hari itu. Setelah mahasiswa mendownload tugas dan bahan ajar yang diberikan, mahasiswa dipersilahkan mengerjakan tugas selama 60 menit. Sebelum menyelesaikan tugas, mahasiswa diminta terlebih dahulu membaca bahan ajar yang diberikan untuk dipelajari dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami pada bahan ajar berkaitan dengan tugas yang diberikan. Penjelasan akan dikirim pada Whatsapp grup kelas. Jika pertanyaan membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail, akan dijelaskan menggunakan Zoom. Pada siklus kedua pertemuan kedua mahasiswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dosen dan mahasiswa lain menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Para mahasiswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas tes. Terlihat percakapan pada Whatsapp grup kelas beberapa mahasiswa berdiskusi dan saling menyampaikan bagaimana penyelesaian tugas yang diberikan pada pertemuan kedua siklus kedua. Dosen tetap memandampingi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan cara bertanya mengenai bagaimana proses penyelesaian tugas mahasiswa.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas, mahasiswa akan mempertanggungjawabkan tugas dengan menggunakan metode tanya jawab. Dosen menyebutkan beberapa nama mahasiswa pada Whatsapp grup kelas dan mahasiswa yang disebutkan namanya menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan. Dosen memberikan tanggapan atas jawaban mahasiswa dan dosen mempersilahkan mahasiswa lainnya untuk menanggapi. Pada pertemuan kedua ini

mahasiswa terlihat antusias menanggapi tugas maupun materi yang terdapat pada bahan ajar, hal ini terlihat dari percakapan beberapa mahasiswa pada Whatsapp grup. Setelah mahasiswa selesai memberikan tanggapan dosen memberikan konfirmasi terhadap jawaban dan tanggapan dari mahasiswa.

Siklus kedua pertemuan kedua dosen menutup pembelajaran dengan baik, yakni dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kedua ini. Dosen menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Siklus kedua kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Mei 2020. Sebelum pembelajaran dimulai dosen meminta mahasiswa untuk mengisi daftar hadir pada link yang telah dibagikan. Dosen mengecek apakah semua mahasiswa telah join pada *room* kelas dengan melihat partisipan yang ada. Pada siklus kedua pertemuan ketiga terlihat keaktifan mahasiswa memasuki *room* yang telah disediakan. Dosen melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembelajaran pertemuan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan pertama ini. Selain itu, dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan pertama.

Dosen menjelaskan sedikit materi yang berkaitan dengan tugas yang akan diberikan dan mempersilahkan mahasiswa untuk bertanya pada Whatsapp grup kelas dengan membaca terlebih dahulu bahan ajar yang dibagikan. Setelah memberikan arahan kepada para mahasiswa, selanjutnya dosen memberitahukan akan mengirim tugas dan bahan ajar pada Whatsapp grup kelas dan menutup ruang Zoom.

Pembelajaran beralih pada Whatsapp grup kelas. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mendownload bahan ajar dan tugas yang diberikan pada hari itu. Setelah mahasiswa mendownload tugas dan bahan ajar yang diberikan, mahasiswa dipersilahkan mengerjakan tugas selama 60 menit. Sebelum menyelesaikan tugas, mahasiswa diminta

terlebih dahulu membaca bahan ajar yang diberikan untuk dipelajari dalam proses penyelesaian tugas. Mahasiswa dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami pada bahan ajar berkaitan dengan tugas yang diberikan. Penjelasan akan dikirim pada Whatsapp grup kelas. Jika pertanyaan membutuhkan penjelasan yang lebih mendetail, akan dijelaskan menggunakan Zoom. Pada siklus kedua pertemuan ketiga mahasiswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dosen dan mahasiswa lain menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Para mahasiswa mengerjakan tugas yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas tes. Terlihat percakapan pada Whatsapp grup kelas beberapa mahasiswa berdiskusi dan saling menyampaikan bagaimana penyelesaian tugas yang diberikan pada pertemuan ketiga siklus kedua. Dosen tetap memandampingi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan cara bertanya mengenai bagaimana proses penyelesaian tugas mahasiswa.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tugas, mahasiswa akan mempertanggungjawabkan tugas dengan menggunakan metode tanya jawab. Dosen menyebutkan beberapa nama mahasiswa pada Whatsapp grup kelas dan mahasiswa yang disebutkan namanya menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan. Dosen memberikan tanggapan atas jawaban mahasiswa dan dosen mempersilahkan mahasiswa lainnya untuk menanggapi. Pada pertemuan ketiga ini mahasiswa terlihat antusias menanggapi tugas maupun materi yang terdapat pada bahan ajar, hal ini terlihat dari percakapan beberapa mahasiswa pada Whatsapp grup. Setelah mahasiswa selesai memberikan tanggapan dosen memberikan konfirmasi terhadap jawaban dan tanggapan dari mahasiswa.

Siklus kedua pertemuan ketiga dosen menutup pembelajaran dengan baik, yakni dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ketiga ini. Dosen memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya akan

dilaksanakan tes dengan soal berbentuk uraian. Dosen menutup pembelajaran dengan doa bersama.

3. Tahap Observasi

Berdasarkan lembar observasi dan diskusi dengan observer, proses belajar mengajar pada siklus kedua sudah berjalan sesuai dengan scenario. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, selanjutnya dosen memberikan tes kepada mahasiswa.

Evaluasi pada siklus kedua dilakukan dengan memberikan tes kepada mahasiswa. Tes yang diberikan berbentuk uraian. Data hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Hasil Tes Prestasi

Rata-Rata	79,52
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	65
≥ 71	22
Persentase	88%

Tabel 4 di atas terlihat bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa sebesar 79,52 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Mahasiswa yang mendapat nilai A sebanyak 8 orang, mahasiswa yang mendapat nilai B sebanyak 14 orang, mahasiswa yang mendapat nilai C sebanyak 3 orang, mahasiswa yang mendapat nilai D sebanyak 0 dan mahasiswa yang mendapat nilai E sebanyak 0. Persentase ketuntasan belajar mahasiswa sebanyak 88%.

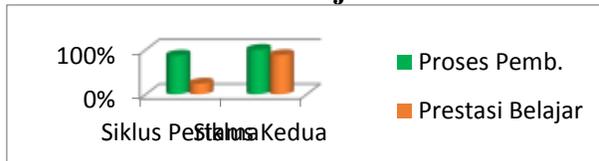
Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai salah satu usaha meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PGSD UM Buton pada mata kuliah evaluasi pembelajaran dengan menerapkan metode pemberian tugas berbantuan bahan ajar. Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan proses pembelajaran dan diakhir setiap siklus dilakukan tes prestasi sebanyak satu kali.

Berikut tabel 5 peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap siklus.

Tabel 5. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Setiap Siklus

Variabel	Kriteria	Target	Akhir siklus 1	Akhir Siklus 2
Prestasi Belajar	Kriteria keberhasilan	65%	24%	88%
	Rata-rata		66,4	79,52
Proses Pembelajaran	Pembelajaran berhasil	>95%	87%	100%

Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa


Pelaksanaan siklus pertama pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan metode pembelajaran pemberian tugas berbantuan bahan ajar. Setelah pelaksanaan pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan, dilakukan tes prestasi siklus pertama. Dari evaluasi siklus pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,4 dengan persentase ketuntasan belajar mahasiswa sebesar 24%. Keterlaksanaan proses pembelajaran pada siklus pertama sebesar 87%.

Hasil prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh pada siklus pertama masih tergolong rendah atau indikator kinerja belum tercapai dan keterlaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan criteria keberhasilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Kegiatan apersepsi pada pertemuan pertama dan kedua peneliti tidak memberikan pertanyaan mengenai materi terhadap tugas yang diberikan.
2. Penggunaan alokasi waktu yang kurang baik sehingga mengakibatkan beberapa kegiatan pembelajaran tidak terlaksana.
3. Pemberian tugas tidak mencakup keseluruhan indikator yang ingin dicapai.
4. Terdapat beberapa mahasiswa terlihat pasif dalam mengerjakan tugas, hal ini terlihat ketika dosen memeriksa tugas mahasiswa yang dikumpulkan oleh semua mahasiswa pada akhir pembelajaran.

5. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih pasif dalam proses tanya jawab maupun dalam menyelesaikan tugas, dengan alasan mahasiswa memiliki masalah jaringan ditempat tinggalnya.

Berdasarkan kekurangan pada siklus pertama, dosen melakukan refleksi dan menyusun kembali rencana pembelajaran pada siklus kedua. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Dosen lebih memperhatikan kegiatan apersepsi diawal pembelajaran dan memotivasi mahasiswa ketika memulai pembelajaran.
2. Mengontrol pengerjaan tugas mahasiswa agar selesai tepat pada waktunya sehingga alokasi waktu berjalan lebih efektif.
3. Merancang kembali kisi-kisi tugas sesuai dengan indikator pembelajaran.
4. Dosen lebih mengaktifkan diskusi dengan mahasiswa, ketika mahasiswa memahami bahan ajar dan menyelesaikan tugas.
5. Mengajak mahasiswa untuk lebih semangat dalam proses belajar ditengah wabah yang melanda.

Proses pembelajaran siklus kedua dilaksanakan seperti siklus pertama, dengan melakukan rencana-rencana yang telah disusun pada tahap refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus pertama. Dari hasil tes prestasi dan keterlaksanaan pembelajaran siklus kedua sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan hanya sampai pada siklus kedua.

Pelaksanaan metode pemberian tugas berbantuan bahan ajar telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat pada siklus kedua, dimana terjadi peningkatan nilai rata-rata dan persentase baik pada prestasi belajar mahasiswa maupun keterlaksanaan pembelajaran. Terlihat peningkatan prestasi belajar mahasiswa sebesar 64%. Disisi lain terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 13%. Terjadinya peningkatan nilai rata-rata, dimana peningkatan ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti,

sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pemberian tugas berbantuan bahan ajar dpada proses pembelajaran jarak jauh ditengah virus yang sedah mewabah dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode pemberian tugas berbantuan bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PGSD UM Buton pada mata kuliah evaluasi pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitisn dan pembahasan pada siklus pertama dan siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas berbantuan bahan ajar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun ketika peneliti bersama observer melakukan perbaikan-perbaikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Peningkatan prestasi belajar yang terjadi sebesar 64%. Karena pada siklus kedua telah mencapai target yang diinginkan, maka penelitian tindakan kelas ini sampai pada siklus kedua.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu dosen sebaiknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswanya serta melakukan pembelajaran yang bervariasi agar mahasiswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elliot, S.N., Kratochwill, R.T., Cook, L.J., et al. (2000). *Educational psychology: Effective teaching, effective learning*. MA: The McGraw Hill Companies, Inc.
- [2] Endang, W.S. (2016). Efektivitas penerapan metode resitasi berbantuan bahan ajar cetak terhadap hasil belajar siswa kelas IX. Diambil pada tanggal 17 September 2020, dari

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/17410>.

- [3] Hewitt, D. (2008). *Understanding effective learning: Strategies for the classroom*. London: The McGraw. Hill Companies.
- [4] Panen, P. (1996). *Mengajar di perguruan tinggi, buku empat, bagian "pengembangan bahan ajar"*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- [5] Rahma, W. (2012). Efektivitas metode pemberian tugas (resitasi) berbantuan modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kompetensi dasar uang dan perbankan sman 1 kota mungkid kabupaten magelang. Diambil pada tanggal 17 September 2020, dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- [6] Roestiyah. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Rineka Cipta
- [7] Sadjati Malati, I. (2012). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- [8] UU. (2003). *Sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003*. Jakarta.